

# OPINI PUBLIK TERHADAP PERAN MEDIA DALAM MELESTARIKAN BUDAYA

(Studi pada Program Acara Budaya di Radio Gema Surya Dan Radio Duta Nusantara  
Ponorogo)

ELI PURWATI

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Email: [ellie\\_purwanti@umpo.ac.id](mailto:ellie_purwanti@umpo.ac.id)

## ABSTRACT

*Radio broadcast be a “ the fifth estate”, caused power his power to influence the people. This attributed to several factor , namely: the direct is to reach the targets listener , the contents of programs to be delivered not subjected to the process a complex. Penetrating power factor other that causes radio regarded as having the power fifth, penetrating power radio broadcast , in the sense of the word not recognize distance and rintangan.radio an echo solar system and radio ambassador nusantara is radio who have enrolled in prssni (unity radio broadcast national private Indonesia) has a big responsibility for people by program that served. Opinion listener is power in the soul of listener to pay attention to an object and a activity in pop up in a statement and nimmo, 1998: 12). And a influence enough of crimes against opinion listeners at radio broadcasts is pleasure lisen to exposure above then the researcher take on titles public opinion on the role of the media to preserve culture (study in program cultural events on the radio an echo solar system and radio ambassador nusantara Ponorogo) by using the method descriptive qualitative. Using formulas his yamane in digging data.Opinion listener is power in the soul of listener to pay attention to an object and a activity in pop up in a statement and nimmo, 1998: 12 ).And a influence enough of crimes against opinion listeners at radio broadcasts is pleasure listener.Fondness can be of faith, feeling and the act of of the program cultural events.*

**Keywords: Public Opinion, The Role Of Media, And Preservation Of The Cultural**

## ABSTRAK

*Radio siaran diberi julukan”The Fifth Estate” disebabkan daya kekuatannya dalam mempengaruhi masa khalayak. Ini disebabkan beberapa factor, yakni: Daya langsung adalah untuk mencapai sasarannya pendengar, isi program yang akan disampaikan tidaklah mengalami proses yang komplek. Daya tembus factor lain yang menyebabkan radio dianggap memiliki kekuatan kelima ialah daya tembus radio siaran, dalam arti kata tidak mengenal jarak dan rintangan.Radio Gema Surya dan Radio Duta Nusantara merupakan radio yang sudah terdaftar di PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia) memiliki tanggung jawab yang besar terhadap masyarakat dengan program yang disajikan. Opini pendengar merupakan kekuatan pada diri pendengar untuk memberikan perhatian pada suatu objek dan suatu aktifitas yang di munculkan dalam siaran (Dan Nimmo, 1998: 12). Dan yang menjadi pengaruh cukup besar terhadap opini pendengar pada siaran radio adalah kesukaan pendengar.Dari pemaparan diatas maka peneliti mengambil judul OPINI PUBLIK TERHADAP PERAN MEDIA DALAM MELESTARIKAN BUDAYA (Studi Pada Program Acara Budaya di Radio Gema Surya Dan Radio Duta Nusantara Ponorogo) dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Menggunakan rumus nya Yamane dalam menggali Data. Opini pendengar merupakan kekuatan pada diri pendengar untuk*

*memberikan perhatian pada suatu objek dan suatu aktifitas yang di munculkan dalam siaran (Dan Nimmo, 1998: 12). Dan yang menjadi pengaruh cukup besar terhadap opini pendengar pada siaran radio adalah kesukaan pendengar. Kesukaan dapat berupa dari kepercayaan, perasaan maupun tindakan terhadap program acara Budaya.*

***Kata Kunci : Opini Publik, Peran Media Dan Pelestarian Budaya.***

## **PENDAHULUAN**

Radio siaran diberi julukan, "*The Fifth Estate*" disebabkan daya kekuatannya dalam mempengaruhi masa khalayak. Ini disebabkan beberapa factor, yakni: Daya langsung adalah untuk mencapai sasarannya pendengar, isi program yang akan disampaikan tidaklah mengalami proses yang kompleks. Daya tembus factor lain yang menyebabkan radio dianggap memiliki kekuatan kelima ialah daya tembus radio siaran, dalam arti kata tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu, jarakpun bagi radio siaran tidak menjadi masalah. Bagaimanapun jauhnya tempat yang dituju, dengan radio siaran dapat dicapai. Daya tarik factor ketiga yang menyebabkan radio siaran mempunyai kekuasaan, ialah daya tariknya yang kuat yang dimilikinya. Daya tarik ini ialah disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat tiga unsur yang ada padanya, yakni: music, kata-kata dan efek suara (*Sound Effects*). (Effendy, 1991, hal. 74-77)

Dalam masyarakat modern seperti sekarang ini, salah satu kebutuhan yang amat mendasar di dalam masyarakat adalah suatu peranan dan pengaruh informasi serta komunikasi. Informasi sudah merupakan bagian dari kebutuhan pokok manusia di masa global. Kebutuhan akan suatu informasi memang menjadi suatu hal yang lumrah serta wajar mengingat meningkatnya peradapan penduduk yang juga di imbangi dengan pesatnya perubahan pada teknologi informasi (Stiftung, 2000 ; 39 )

Semakin banyaknya jumlah stasiun radio yang ada di kabupaten Ponorogo maka semakin banyak pula program acara yang di nikmati oleh masyarakat kabupaten Ponorogo. Namun semua program acara tersebut tidak semuanya memiliki tanggung jawab social terhadap masyarakat. Karena program acara yang disajikan tidak sesuai dengan fungsi media. Disini radio Gema Surya dan Radio Duta Nusantara merupakan radio yang sudah terdaftar di PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia) memiliki tanggung jawab yang besar terhadap masyarakat dengan program yang disajikan. Lunturnya budaya lokal di kalangan masyarakat maka dari itu kedua radio tersebut menyajikan program acara Budaya. Seperti yang kita ketahui banyak musik-musik yang di aransemen dengan dangdut koplo dan musik-musik POP yang mana saat ini diminati oleh masyarakat, maka budaya local mulai tergerus. Hal tersebut menjadi tantangan bagi kedua radio tersebut untuk membuat program acara yang tentunya mampu menjawab salah satu fungsi media sebagai pendidik dan penghibur.

Opini pendengar merupakan kekuatan pada diri pendengar untuk memberikan perhatian pada suatu objek dan suatu aktifitas yang di munculkan dalam siaran (Dan Nimmo, 1998: 12). Dan yang menjadi pengaruh cukup besar terhadap opini pendengar pada siaran radio adalah kesukaan pendengar. Kesukaan dapat berupa dari kepercayaan, perasaan maupun tindakan terhadap program acara Budaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset di anggap merupakan representasi dari seluruh populasi. (Kriyantono.,2006 : 57) Lokasi penelitian yang ingin di teliti adalah Radio Gema Surya dan Radio Duta Nusantara Ponorogo. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut adalah:Radio Gema Surya dan Radio Duta Nusantara Nampak lebih menonjolkan acara Budaya.. Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin di teliti. (Bambang P, Lina m., 2005 : 119).

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti. Oleh karena itu sampel harus di lihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan ppulasi itu sendiri (Bailey,1994:83) dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sebagian para pendengar radio Perkasa fm Tulungagung, dalam hal ini peneliti menggunakan rumus Yamane (Jalaludin Rakhmad, 1997 : 82)

## IDENTITAS RESPONDEN RADIO DUTA NUSANTARA

### 1. Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki – Laki	9	40,9 %
2	Perempuan	13	59,1 %
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data responden

### 2.Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	15 – 30 Tahun	3	13 %
2	31 – 45 Tahun	8	37 %
3	46 – 61 Tahun	9	41 %
4	61 – 75 Tahun	2	9 %
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data responden

## KOGNITIF

### 1. Tingkat Pengetahuan Responden terhadap acara Duta Campursari.

No	Pertanyaan	Jumlah	Presentase
1	Tidak Mengetahui	0	0%
2	Sedikit Mengetahui	7	64%
3	Mengetahui	4	36%
4	Sangat Mengetahui	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil kuisioner no 1

Dari hasil kuisioner pendengar radio Duta Nusantara Kabupaten Ponorogo, menyatakan 0 % tidak mengetahui program acara budaya di radio Duta nusantara dan 64 % sedikit tahu dengan jumlah responden 7, jumlah responden yang mengetahui 4 orang atau 36%, serta 0 % yang mengetahui tentang program acara Budaya. Sesuai dengan slogan radio Duta Nusantara adalah “*Radio Dangdut Seni dan Budaya*” seharusnya banyak responden yang mengetahui program acara budaya di radio Duta Nusantara Kabupaten Ponorogo.

### 2. Tingkat Pengetahuan Responden terhadap acara Ketoprak Tingkat Pengetahuan Responden terhadap acara Ketoprak

No	Pertanyaan	Jumlah	Presentase
1	Tidak Mengetahui	1	9%
2	Sedikit Mengetahui	3	27%
3	Mengetahui	7	64%
4	Sangat Mengetahui	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100 %</b>

Sumber : hasil kuisioner no.2

Tingkat pengetahuan responden terhadap acara ketoprak di radio duta Nusantara sebanyak 1 orang (9%) menyatakan tidak mengetahui, 3 orang (27%) menyatakan sedikit mengetahui, 7 orang (64%) menyatakan mengetahui dan 0 orang (0%) menyatakan tidak tahu. Dalam hal ini hanya ada 7 orang atau 64% yang menyatakan tahu terhadap program acara ketoprak di radio duta nusantara.

### 3. Tingkat Pengetahuan Responden terhadap acara Dangdut Ponoragan.

No	Pertanyaan	Jumlah	Presentase
1	Tidak Mengetahui	1	9%
2	Sedikit Mengetahui	4	36%

3	Mengetahui	6	55%
4	Sangat Mengetahui	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100 %</b>

Sumber : hasil kuisisioner no 3

Sedangkan jumlah responden yang mengetahui terhadap acara Dangdut Ponoragan sebanyak 6 orang atau 55% , ada 1 orang yang menyatakan tidak mengetahui dan sedikit tahu 4 orang atau 36%. Sedangkan yang menyatakan sangat Mengetahui 0 orang atau 0%.

4. Tingkat Pengetahuan Responden terhadap acara Duta Kenari

No	Pertanyaan	Jumlah	Presentase
1	Tidak Mengetahui	0	0%
2	Sedikit Mengetahui	4	36%
3	Mengetahui	7	64%
4	Sangat Mengetahui	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100 %</b>

Sumber: hasil koisioner no 4

Tingkat pengetahuan ressponden terhadap acara Duta Kenari sejumlah 0 orang atau 0% menyatakan tidak tahu, 4 orang atau 36 % menyatakan sedikit mengetahui, 7 orang atau 64 % menyatakan mengetahui dan 0 orang atau 0% menyatakan sangat mengetahui.

5. Tingkat Pengetahuan Responden terhadap acara Wayang Kulit

No	Pertanyaan	Jumlah	Presentase
1	Tidak Mengetahui	0	0%
2	Sedikit Mengetahui	5	45%
3	Mengetahui	6	55%
4	Sangat Mengetahui	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100 %</b>

Sumber : kuisisioner no 5

Tingkat Pengetahuan Responden terhadap acara Wayang Kulit sejumlah 0 orang atau 0% menyatakan tidak mengetahui, 5 orang atau 45 % menyatakan sedikit mengetahui, 6 orang atau 55% menyatakan mengetahui dan 0 orang atau 0% sangat mengetahui.

6. Tingkat Pengetahuan Responden terhadap acara Langgen Irama.

No	Pertanyaan	Jumlah	Presentase
1	Tidak Mengetahui	0	0%
2	Sedikit Mengetahui	4	36%
3	Mengetahui	7	64%
4	Sangat Mengetahui	0	0%

<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>100 %</b>
---------------	-----------	--------------

Sumber : kuisisioner no 6

Tingkat Pengetahuan Responden terhadap acara Langgen Irama sejumlah 0 orang atau 0% menyatakan tidak mengetahui, 4 orang atau 36% menyatakan sedikit mengetahui, 7 orang atau 64% menyatakan mengetahui, 0 orang atau 100% menyatakan sangat mengetahui.

7. Tingkat keterhiburan responden terhadap program acara Duta Campursari

No	Pertanyaan	Jumlah	Presentase
1	Tidak Terhibur	0	0%
2	Sedikit Terhibur	1	9%
3	Terhibur	9	82%
4	Sangat Terhibur	1	9%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber : kuisisioner no 7

Tingkat keterhiburan responden terhadap program acara Duta Campursari sejumlah 0 orang atau 0% menyatakan tidak terhibur, 1 orang atau 9% menyatakan sedikit terhibur, 9 orang atau 82% menyatakan terhibur, 1 orang atau 9% menyatakan sangat terhibur.

8. Tingkat keterhiburan responden terhadap program acara Ketoprak

No	Pertanyaan	Jumlah	Presentase
1	Tidak Terhibur	0	0%
2	Sedikit Terhibur	2	18%
3	Terhibur	7	64%
4	Sangat Terhibur	2	18%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber : kuisisioner no 8

Tingkat keterhiburan responden terhadap program acara Ketoprak sejumlah 0 orang atau 0% menyatakan tidak terhibur, 2 orang atau 18% menyatakan sedikit terhibur, 7 orang atau 64% terhibur, 2 orang atau 18% menyatakan sangat terhibur.

9. Tingkat keterhiburan responden terhadap program acara Dangdut ponoragan.

No	Pertanyaan	Jumlah	Presentase
1	Tidak Terhibur	0	0%
2	Sedikit Terhibur	3	27%
3	Terhibur	8	73%
4	Sangat Terhibur	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber : kuisisioner no 9

Responden yang menyatakan merasa terhibur terhadap program acara Dangdut ponoragan sebanyak 8 orang atau 73%, yang menyatakan sedikit terhibur 3 orang atau 27%, sangat terhibur 0 orang atau 0%.

10. Tingkat keterhiburan responden terhadap program acara Duta Kenari.

No	Pertanyaan	Jumlah	Presentase
1	Tidak Terhibur	0	0%
2	Sedikit Terhibur	3	27%
3	Terhibur	7	64%
4	Sangat Terhibur	1	9%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber : kuisisioner no 10

Berbeda dengan program acara Dangdut Ponoragan , pada acara duta kenari responden yang menyatakan sangat terhibur ada 1 orang atau 9%, menyatakan terhibur 7 orang atau 64%, menyatakan sedikit terhibur 3 orang atau 27% dan tidak terhibur 0 orang atau 0 %.

11. Tingkat keterhiburan responden terhadap program acara Wayang Kulit

No	Pertanyaan	Jml	Presentase
1	Tidak Terhibur	0	0%
2	Sedikit Terhibur	1	9%
3	Terhibur	7	64%
4	Sangat Terhibur	3	27%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber : kuisisioner no 11

Sedangkan responden yang menyatakan sangat terhibur sebanyak 3 orang atau 27%, dan terhibur 7 orang atau 64%, menyatakan sedikit terhibur 1 orang atau 9% sedangkan tidak terhibur 0 orang atau 0%.

12. Tingkat keterhiburan responden terhadap program acara Langen Irama.

No	Pertanyaan	Jumlah	Presentase
1	Tidak Terhibur	0	0%
2	Sedikit Terhibur	3	27%
3	Terhibur	7	64%
4	Sangat Terhibur	1	9%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber : kuisisioner no 12

Responden yang menyatakan terhibur terhadap program acara langen Irama sebanyak 7 orang atau 64%, menyatakan sedikit terhibur sebanyak 3 orang atau 27%, menyatakan sangat terhibur sebanyak 1 orang atau 9%.

## **PENUTUP**

Dari hasil penelitian dan hasil wawancara banyak opini masyarakat mengetahui program acara Budaya yang disiarkan oleh dua radio tersebut yaitu Radio Duta Nusantara dan Radio Gema Surya Ponorogo. Diantaranya program acara Macapat, wayang kulit, program acara keroncong, campursari, dangdut Ponoragan, dan program acara ketropak. Dari hasil penelitian seharusnya radio memang mengedapankan program acara yang mempunyai tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan mempunyai ciri khas masing-masing radio. penyiaran radio juga berfungsi sebagai sumber informasi utama untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Selain hiburan atau musik, acara berita atau informasi adalah jenis program yang di sukai oleh masyarakat.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahulukan oleh penginderaan-penginderaan sendiri merupakan suatu proses yang di terima stimulus lalu di haruskan oleh saraf ke otak sebagai pusat sasaran saraf dan para proses selanjutnya merupakan proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan dan proses penginderaan merupakan proses yang mendahului terjadinya persepsi (Eriyanto, 1999 : 98).

Kemasan acara yang bervariasi, dalam hal ini dapat di tampilkan dua bentuk yaitu monolog dan dialog. Umum nya pendengar lebih suka antara yang disajikan dalam bentuk dialog. Sedangkan dalam bentuk monolog penyelenggara siaran dapat membuat variasi dengan menampilkan dua orang penyiar secara bergantian menyampaikan bahasan. Acara harus ditempatkan pada posisi yang tepat, pengelola program harus yakin bahwa yang dipilih untuk penyiaran suatu acara sudah tepat. Hal ini disadari pada kebiasaan mendengar dari khalayak



## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_ 1993, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung
- \_\_\_\_\_ 1991, *Radio Siaran Teori dan Praktek*; Mandar Maju, Bandung.
- Friedrich Nauman Stiftung, 2000, *Politik dan Radio*, Buku pengantar Bagi jurnalis Radio, Jakarta, PT. Sembrani Aksara Nusantara
- Jalaluddin Rakhmat, 1995. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mc Quail, Dennis, 1996, *Teori Komunikasi Massa*; Erlangga, Jakarta.
- Nimmo, Dan, 1989, *Komunikasi Politik, Khalayak dan Efek*; Rosdakarya, Bandung.
- Nurudin, 2004, *Sistem Komunikasi Indonesia*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Onong Uchjana Effendy, Prof. Drs. MA., 1986, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.